



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA (BALITTRA)

Jl. Kebun Karet, Loktabat Utara, Kotak Pos 31, Banjarbaru 70712, Kalimantan Selatan
Telp/Fax (0511) 4772534

Website : www.balittra.litbang.pertanian.go.id, e-mail : balittra@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Herman Subagio, M.S.

Jabatan : Kepala Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr.

Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Sumber Daya Lahan Pertanian

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, Agustus 2016

Pihak Pertama,



Dr.Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr
NIP.19640623 198903 1002



Dr.Ir. Herman Subagio, M.S.
NIP. 19600605 198403 1001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tersedianya data, informasi, dan peningkatan inovasi teknologi pertanian lahan rawa.	1. Jumlah teknologi Model pengelolaan air terintegrasi, <i>decision support system</i> pemupukan jagung dan kedelai, pengelolaan sumberdaya terpadu pertanian ramah lingkungan, dan model pertanian berbasis tanaman pangan dan ternak di lahan rawa.	4 Teknologi, terdiri atas: a. Teknologi model pengelolaan air terintegrasi di lahan rawa, mencakup : (a). model tipikal perbaikan pengelolaan air di lahan pasang surut tipe B dan (b). model neraca air tervalidasi di lahan pasang surut, lebak dangkal, dan lebak tengahan mendukung peningkatan produksi padi. b. Teknologi <i>decision support system</i> pemupukan jagung dan kedelai di lahan pasang surut, mencakup (a) metode analisis status hara P dan K untuk jagung dan kedelai di lahan pasang surut sulfat masam dan (b) metode analisis status hara P dan K untuk jagung dan kedelai di lahan pasang surut sulfat masam tervalidasi. c. Teknologi pengelolaan sumberdaya terpadu pertanian ramah lingkungan di lahan pasang surut, mencakup : (a) besaran emisi CH ₄ dan sifat tanah utama di lahan sulfat masam melalui pengelolaan air, ameliorasi, pemupukan serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan hasil padi, (b) besaran emisi CH ₄ dan CO ₂ serta sifat tanah utama di lahan gambut melalui pengelolaan air, pemupukan, dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil padi.

		<p>2. Jumlah formula pupuk hayati, amelioran, dan insektisida nabati untuk lahan rawa.</p> <p>3. Jumlah sistem Informasi sumberdaya pertanian lahan rawa.</p>	<p>d. Teknologi model pertanian berbasis tanaman pangan dan ternak di lahan pasang surut, mencakup (a) model integrasi tanaman pangan dan ternak sapi di lahan pasang surut dengan pola tanam padi-padi-padi (IP 300), (b) teknologi pengolahan limbah sebagai amelioran yang ramah lingkungan dan pengolahan pakan ternak sapi dari sumberdaya setempat.</p> <p>2 Formula, terdiri atas :</p> <p>a. Formula pupuk hayati dan amelioran, mencakup (a) pupuk hayati dan amelioran yang efektif meningkatkan pH, ketersediaan P dan produktivitas lahan gambut untuk padi, dan (b) pupuk hayati dan amelioran yang efektif meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas lahan gambut untuk bawang merah.</p> <p>b. Formula insektisida nabati yang efektif mengendalikan hama serangga kedelai di lahan rawa pasang surut.</p> <p>1 Sistem informasi sumberdaya pertanian lahan rawa di propinsi Papua dan Peta lahan rawa skala 1:50.000 di propinsi Papua dengan metode <i>digital soil mapping</i>.</p>
2.	Terselenggaranya diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa.	Jumlah informasi diseminasi teknologi hasil penelitian pertanian lahan rawa.	<p>2 informasi komunikasi teknologi, terdiri atas :</p> <p>a). Informasi produksi benihpadi Rawa bermutu sebanyak 50 ton dan Informasi kesesuaian varietas padi rawa terhadap kondisi biofisik lahan dan preferensi petani di lahan pasang surut.</p>

		Jumlah Taman Sains Pertanian Lahan Rawa	b) Komunikasi dan sosialisasi inovasi teknologi (penyusunan media diseminasi, pengelolaan galeri pertanian lahan rawa dan pengelolaan perpustakaan digital dan <i>website</i>).
		Jumlah KTI	Model Taman Sains Pertanian, terdiri atas : a. Taman sains pertanian lahan rawa, mencakup teknologi inovasi penataan lahan, pengelolaan air, budidaya tanaman dan ternak, teknologi pakan, mekanisasi pertanian, tanaman eksotik, galeri rawa, pelatihan. KTI, terdiri atas : a. 13 jurnal b. 14 prosiding

Kegiatan	Anggaran
Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	Rp. 20.087.635.000

Bogor, Agustus 2016

Kepala Balai Besar Litbang
Sumber Daya Lahan Pertanian,



Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M. Agr.
NIP. 19640623 198903 1002

Kepala Balai Penelitian
Pertanian Lahan Rawa,



Dr. Ir. Herman Subagio, M.S.
NIP. 19600604 198403 1001